

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi penjelasan juga validasi atas apa yang terjadi saat penelitian sesuai dengan teori (Nursalam, 2017) Penelitian ini berjudul Penerapan Terapi Kompres hangat pada pasien Demam Berdarah Dengue dengan masalah Keperawatan Hipertermia.

B. Subjek Studi Kasus

Pada studi kasus ini penelitian dilakukan pada 1 orang klien DBD yang mengalami masalah keperawatan hipertermia yang telah diamati secara mendalam adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Kriteria Inklusi :

1. Klien dengan DBD yang mengalami masalah keperawatan hipertermia.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Klien dapat memberikan respon berkomunikasi yang efektif.
4. Keluarga klien menyetujui klien menjadi responden.

Kriteria Eksklusi :

1. Klien yang tidak mengalami perawatan selama 3 hari.
2. Klien yang tidak mengalami penurunan suhu tubuh.
3. Klien yang mengalami penurunan kesadaran.

C. Definisi Operasional

3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Hasil
Kompres air hangat	Pemberian terapi kompres air hangat merupakan tindakan pengompresan dengan cara menggunakan kain atau washlap yang telah dimasukan pada air hangat pada bagian tubuh seperti leher, axila dan lipatan tubuh lainnya sehingga dapat memberikan rasa nyaman serta dapat menurunkan suhu tubuh, suhu air untuk kompres air hangat 40°C – 45°C, pengkompresan dilakukan selama 10-15 menit.	Dilakukan sesuai standar operasional
Hipertermia	Hipertermia dapat didefinisikan dengan suatu keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Pada pasien yang mengalami demam peningkatan suhu lebih dari 37,5 °C	Termogulasi membaik Dengan kriteria hasil : a. Menggigil menurun b. Kulit merah menurun c. Pucat menurun d. Suhu tubuh membaik.

D. Instrument Studi Kasus

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam studi penelitian kasus ini menggunakan instrument lembar standar operasional prosedur kompres hangat, alat ukur termometer dan format pengkajian asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

E. Metode pengumpulan data

Menurut Dita Kurniasari (2021) metode dalam pengumpulan data penelitian Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menyajikan data kuantitatif secara deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan ataupun yang mendeskripsikan data dengan apa

adanya. Metode pengumpulan data studi kasus ini yang digunakan yaitu dengan metode pengkajian dengan wawancara, kemudian observasi dan pemeriksaan fisik seperti ttv.

F. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing di Kampus, kemudian peneliti mengambil data di rumah sakit berkolaborasi dengan CI ruangan dan membuat *infrom consent* pada keluarga klien. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, melihat RM, kontrak dengan pasien, dan melakukan asuhan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. *Inform consent* dengan klien .
- c. Melakukan kontrak dengan pasien selama 3 hari Pengkajian pasien mulai dari mengkaji identitas pasien, keluhan pasien, sampai dengan pemeriksaan pada klien.
- d. Melakukan proses Pengkajian pasien meliputi identitas, keluhan, dan pemeriksaan fisik klien.
- e. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk Kompres hangat dengan air hangat
- f. Melakukan penerapan Kompres hangat air hangat untuk meredakan demam sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
- g. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya penerapan kompres air hangat.
- h. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi Kompres air hangat

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung. Di lantai 4 Ruangan Fresia waktu penelitian dilakukan 3 hari di mulai 15-17 Februari 2024

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studikases (*Respect for Human Dignity*)
2. Klien diberitahu tentang tindakan terapi kompres hangat, serta hal-hal berkaitan dengan penerapan Terapi kompres air hangat untuk mengatasi demam.
3. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Pada saat dilakukan tindakan kompres air hangat, peneliti tetap menjaga privasi klien dengan cara menutup seluruh horden kamar klien agar privasi klien tetap terjaga.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*). Meminimalisir dampak negatif/risiko dari studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Seperti pada saat klien diberikan tindakan kompres air hangat klien diberi perlak untuk menjaga kenyamanan